

diversity-based Islamic education. In addition, according to Gus Dur, the Islamic education curriculum is a process of developing science and technology, as well as skills not only in a small scope, but further to the process of development and change.

Keywords: *Concept of Education, Islamic Religious Education, KH. Abdurrahman Wahid.*

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan bahwa pemikiran Gus Dur dalam dunia pendidikan sangatlah Relevan khususnya pendidikan di Indonesia, sedangkan pada pendidikan sekarang ini lebih berkonsep pada kebebasan dalam belajar sesuai minat belajar. Oleh karena itu penulis menuliskan pemikiran Gus Dur bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui pengertian pendidikan agama Islam perspektif KH. Abdurrahman Wahid. (2) untuk mengetahui tujuan pendidikan agama Islam perspektif KH. Abdurrahman Wahid. (3) untuk mengetahui kurikulum pendidikan agama Islam perspektif KH. Abdurrahman Wahid.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Library Research*, Sumber data dalam penelitian terdapat dua bagian antara lain: Sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data dengan cara metode survey bahan kepustakaan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan objek penelitian. Analisis data dalam penelitian ini yang mengambil pemikiran-pemikiran KH. Abdurrahman Wahid tentang Konsep pendidikan Islam.

Hasil dari penelitian ini adalah: bahwa konsep pendidikan Islam menurut Gus Dur konsep pendidikan yang didasarkan pada keyakinan keagamaan dan bertujuan untuk membimbing atau menghantarkan peserta didik menjadi manusia yang utuh,

dan bebas dari belenggu penindasan. Terdapat tiga tujuan pendidikan Islam dalam perspektif Gus Dur yaitu pendidikan Islam berbasis modernisme, pendidikan Islam berbasis pembebasan dan pendidikan Islam berbasis kebhinekaan. Selain itu kurikulum pendidikan Islam menurut Gus Dur sebagai proses pengembangan keilmuan dan teknologi, serta ketrampilan tidak hanya dalam cakupan yang kecil, tetapi lebih jauh lagi terhadap proses perkembangan dan perubahan.

Kata Kunci: Konsep Pendidikan, Pendidikan Agama Islam, KH. Abdurrahman Wahid.